

L

A

M

P

I

R

A

N

Matriks interview/ pedoman wawancara partisipasi masyarakat dalam musrenbang desa sengonagung purwosari pasuruan

NO	INFORMAN	PERTANYAAN	JAWABAN
1,	Bapak saikhu (DPD desa sengonagung)	Bagaimana mekanisme musrenbang di desa sengonagung ?	Dari RT kemudian naik ke RW setelah itu musdus, baru ke musrenbang dan musrembang kecamatan
2.		Bagaimana partisipasi masyarakat dalam musrenbang ?	partisipasi masyarakat terhadap musrenbang sejauh ini saya rasa cukup baik mbak chika, karena kalau musrenbang itu membahas pembangunan hajat hidup orang banyak, jadi antusiasme masyarakat cukup baik,meskipun banyak kendala terhadap proses pembangunannya, tapi belum pernah musrenbang didesa hanya dihadiri segelintir orang saja, itu membuktikan bahwa masyarakat cukup antusias terhadap musrenbang didesa ini

		Apakah pelaksanaan musrenbang sudah sesuai amanat UU no 4 tahun 2014 ?	Saya rasa sudah ya mbak, semuanya sudah melibatkan kelompok masyarakat
		Apakah masyarakat memiliki kendali penuh atas keputusan dan pembangunan ?	kalau untuk sampai masyarakat mengawal penuh atas pembangunan sih tidak mbak, dalam kegiatan musrenbang masyarakat itu hanya dimintai pendapat untuk pembangunan, lalu untuk kesepakatan pembangunan yang super prioritas yang ddidahulukan, dan yang menentukan yang mana yang prioritas atau yang superprioritas yang menentukan itu pemerintah bukan masyarakat, dan yang menganggarkan anggaran untuk pembangunannyapun itu pemerintah setelah itu, bukan masyarakat seperti yang anda katakana
		Lebih besar manakah peran pemerintah atau masyarakat dalam pengambilan keputusan	Saya rasa peran pemerintah
		Apakah masyarakat memiliki kuasa dalam menentukan anggaran	Tidak mbak, semuanya wewenang pemerintah

		Adakah pemerintah melakukan negoisasi terhadap usulan warga yang mungkin tidak dapat diterima?	Sepertinya tidak ada
		Apakah masyarakat dan pemerintah saling berbagi tanggung jawab terhadap suatu putusan pembangunan	ya terkadang memang seperti itulah masyarakat kita mbak,,, Sampai sejauh ini sih belum ada ya kerja sama antara pemerintah desa dengan warga dalam melakukan pembangunan, sejauh ini sih pembangunan yang handle masih pemerintah, jadi mulai yang menentukan anggaran hingga penanggung jawab masih ditunjuk oleh pemerintah, ibarat kata antara pemerintah dengan warga itu belum sejajar atau lebih tepatnya mitra sejajar lah dalam melakukan pembangunan
		Apakah masyarakat faham terkait musrenbang dan apakah ada jaminan bahwa segala usulan masyarakat pasti diterima	Saya rasa masyarakat itu sudah paham betul ya mbak terkait manfaat dari musrenbang sendiri, masyarakat juga mau hadir dalam beberapa kegiatan musrenbang, namanya musrebangdes itu kan terkait dengan aspirasi masyarakat terhadap pembangunan mulai dari fasilitas pendidikan, fasilitas umum, agama dll semuanya kan ada disitu, nanti ketika acara musdus biasanya kan para RT sudah tau dengan lingkungannya dan itu kalau seumpama dimasukkan semuanya (usulan) ya dana yang dikucurkan tidak akan muat, tapi kalau terhadap mekanisme

			musrenbang masyarakat masih bisa dibidang Antusias meskipun masyarakat tidak bisa memastikan apakah usulannya nanti dapat diterima atau usulannya bisa tidak mempengaruhi keputusan pemerintah sama sekali karena yaa bagaimanapun keputusan ahirnya tetap pada keputusan pemerintah
		Apakah acara musrenbang benar benar dilaksanakan dan benar-benar menyerap aspirasi masyarakat secara keseluruhan ?	Ya mbak,
		Pak pernahkah pemerintah hanya memberikan proposal kegiatannya saja lalu masyarakat diundang ke musrenbang hanya untuk diperlihatkan proposal tersebut tanpa boleh berpendapat dan mengubah hasil ?	seluruh keputusan memang yang menentukan pemerintah mbak., tetapi kalau masyarakat hanya diberitau proposalnya saja ya tidak bisa seperti itu, kan yang namanya musrenbangdes kan ada undang-undangnya dan ada perda nya juga kalau gak salah, dan sudah diatur juga oleh undang-undang setidaknya mengikutkan masyarakat dari perwakilan kelompok lah, jadi kalau masyarakat hanya diberitau proposal saja, ya seakan-akan masyarakat tidak di ajak untuk berdiskusi, kalau di desa senganagung semua pembangunan melalui diskusi dengan masyarakat, tidak seenaknya pemerintah desa, kamipun selaku DPD tidak akan segan-segan menegur jika hal yang demikian terjadi pada desa

		<p>Pak, apakah pemerintah desa melakukan seperti yang dijelaskan teori ini (sambil saya bacakan tentang teori therapy)</p>	<p>pemerintah dalam hal ini pemerintah desa senganagung sangat terbuka dengan segala hal dan segala masukan yang ada, pastinya pemerintah juga membutuhkan aspirasi dari masyarakat kalau tidak dengan jalan musrenbang bagaimana pemerintah bisa mengetahui apa-apa yang dibutuhkan masyarakat, jadi saya rasa pemerintah desa tidak akan melakukan hal demikian terhadap masyarakat, semua pembangunan yang terjadi di desa ini murni dari aspirasi masyarakat tidak ada rencan kegiatan dari suatu kelompok atau perorangan “</p>
		<p>Pak, apakah pemerintah desa melakukan seperti yang dijelaskan teori ini (sambil saya bacakan tentang teori manipulation)</p>	<p>jadi beginilah mbak intinya semua pembangunan yang sedang dan akan direncanakan ini semua adalah hasil musyawarah pemerintah desa dan masyarakat, jadi saya selaku pengawas juga mengawasi setiap pembangunan yang ada, dan saya rasa pemerintah tidak mengambil keuntungan sendiri dengan menjanjikan sesuatu yang tidak mungkin ditepati, setiap pembangunan itu disepakati oleh masyarakat, jikalau ada keterlambatan pembangunan ya dikarenakan adanya covid 19 ini, yang awalnya bapak kades baru menjabat ditahun 2019 dan tiba-tiba covid menyerang pada tahun 2020, jadinya kan pembangunan yang sudah direncanakan jadi diganti dengan hal yang lebih mendesak seperti bansos dll, kalau saja tidak ada covid mungkin pembangunan ruko didepan balidesa sekarang sudah tercapai</p>

2.	Bapak Tamaji (kepala Dusun)	Bagaimana mekanisme musrenbang di desa senganagung ?	kabeh musyawarah sng menyangkut kepentingan musrenbang yo dikaiti teko musdus sek mbak, ngumpulke RT RW sek baru rerembungan masalah masalah opo wae sng onok ndek dusun perlu pembangunan opo, baru digowo nang musrenbang, ngko hasil ahire yo opojare wong deso kan jenenge pembangunan iku sng mendesak disek sng dituruti
		Bagaimana partisipasi masyarakat dalam musrenbang di desa senganagung ?	masyarakat neng kene lek musyawarah yo podo semangat, yo akeh sng nyumbangno ide-ide masio podo engkel-engkelan tapi seenggak, e iku kan maleh ketok masyarakat iku peduli karo pembangunan sng onok ndek wilayah.e
		Apakah masyarakat mengawal penuh atas keputusannya terhadap musrenbang ?	masyarakat neng deso ken gak ada mbak yang seperti itu ya memang kalau berpendapat mereka itu dibebaskan tetapi kalau dalam urusan hasil yo wes diserahkan nang pemerintah desa, gak sampek gawe kelompok dewe untuk mengawal masukan mereka sampek mengambil alih pemerintahan ya gak, soalnya yang tau dana itu cukup atau tidak itukan pemerintah, yaa sebenarnya semua masyarakat ya tau dana sng dipunyai pemdes berapa, tapi kan ya desa kan harus memilih kebutuhan mana dulu yang mendesak
		Adakah masyarakat melakukan negoisasi pada pemerintah jika keputusannya tidak dapat diterima pak ?	peserta musrenbang sng hadir, roto-roto yo podo usul, yo ngekei masukan mbak, tapi lek seumpama usulan atau masukanne ora iso dikabulno yo masyarakat gak protes kok mbak, yo masyarakat iki ngertilah lek gak kabeh usulan ambek kekepareane dusune kudu di terimo,

			kan jenenge pembangunan iku seng di desekno kan yo seng mendesak se, ambekan yo kudu nyesuaino ambek dana desane , la lek ancen danane seumpama gak cukup la yo kate piye ? ya masyarakat insyaallah pahamlah, tak roso lek karakter masyarakat deso sengon gak sampek protes atau mekso –mekso ngono
		Apakah pemerintah dalam mengajak warga untuk bermusyarah menggunakan sistem undangan ?	yo jelas nganggo undangane mbak lek ngundang wong-wong gae rapat, ojok to deso, wong acara musdus yo gae undangan lek ngundang uwong, soale yo gak mungkin ta marani door to door, kalau mau lewat wa yo sebenere kenek, tapi yo kurang formal kalo untuk acara musrenbang
		Pak apakah pemerintah desa pernah melakukan teori ini (sambal saya bacakan penjelasan tentang teori therapy)	Wah yo ora se
		Pak apakah pemerintah desa pernah melakukan teori ini (sambal saya bacakan penjelasan tentang teori manipulation)	wah lek di desa sini seng jenenge musrenbang yo jelas musyawarah karo mufakate dadi partisipasi masyarakat bener-bener diserap senajano keputusane ngenteni pemerintah, tapi pemerintah gak sampeklah lek sekarepan dewe gawe-gawe rencana pembangunan dewe, terus masyarakat mek dikongkon teko dan menyetujui, tidak ada mbak lek seng koyo ngono, lek didesa sini tapi e lo yaa., mboh maneh ndek deso liyo
	Bu Artini (sekdes sengon)	Apakah mekanisme dan pelaksanaan musrenbang didesa ini sudah sesuai dengan undang-	mekanisme musrenbang disini saya rasa juga sudah sesuai dengan amanat undang undang yang samean (anda) sebutkan tadi mbak, mulai dari pelaksanaan

		undang no 6 tahun 2014 ?	musduh hingga musrenbang semuanya melibatkan masyarakat, kalau di musrenbang ya gak mungkin semua masyarakat diikutkan, jadi hanya beberapa perwakilan seperti kelompok pemuda, kelompok PKK, kasun tokoh agam, BPD dan lainnya, tetapi kalau ada masyarakat yang memang ingin ikut walaupun dia tidak termasuk dalam anggota yang disebutkan tadi, ya dipersilahkan mbak, selagi dia masih warga sengan sendiri tidak ada masalah
		Bu adakah pemdes menunjuk seseorang untuk menjadi suatu badabn public untuk mempengaruhi keputusan masyarakat terhadap musrenbang ?	kami tidak pernah dalam hal penyerapan aspirasi itu kami menunjuk seseorang atau melimpahkan wewenang kepada orang lain selain kepala dusun, karena itu sudah menjadi wewenang kepala dusun untuk menyerap aspirasi dari masyarakat, barulah aspirasi itu nantinya kita bawa pada kegiatan musrenbang
		Bagaimana jika pendapat dari masyarakat tidak bisa dipenuhi oleh pemdes ?	kalau untuk pendapat atau masukan dari musrenbangdesa yang tidak bisa kami penuhi pada tahun itu juga, akan kami limpahkan ketahun berikutnya begitu juga seterusnya sampai periode kepala desa selesai, jika sampai periode kepala desa selesai tetapi masukan itu belum terealisasi maka akan dilanjutkan pada kepala desa selanjutnya
Ibu halimah (warga)		Apakah ibu faham terhadap manfaat dan mekanisme musrenbang ?	Yo fahamlah titik titik

		Apakah ikuturur berpartisipasi dalam musrenbang ?	ngene loh mbak, karepku iku ya nek onok wayah musyawarah dusun iku mbok ya golongan ibu- ibu iku dijak pisan, ojo golongan bapak-bapak tok, iyo se jenenge bapak-bapak iku kepala keluarga tapi yo sopo eroh koyo golongan ibu-ibu iki yo kepengen usulan, lek ancene teko langsung nang musrenbang iku gakpopo, tapi akeh-akehe awak dewe iku gak wani, polae seng onok ndek kono roto-roto iku diundang, dadi koyo masyarakat seng gak oleh undangan dadi gak wani rono
		Apakah masyarakat memiliki kuasa dalam menentukan anggaran ?	Gak paham aku mbak
		Apakah masyarakat dan pemerintah saling berbagi tanggung jawab terhadap suatu putusan pembangunan	Piye yo aku iku ra pati ngerti, pean takoko pak RT ae mbak
	Bapak hebby (ketua RT)	Pak apakah bapak tau bagaimana partisipasi masyarakat dalam musrenbang ?	Yo apik ae ndak ono masalah mbak
		Setahu bapak apakah masyarakat memiliki power dalam mengawal keputusan mereka ?	ora tau mbak lek masyarakat itu punya power untuk mengendalikan keputusane wong pemdes, seng onok yo kene manut kono, koyo pembangunan pipa iki yo, iki masyarakat asline ngusulnone yowes mulai kapan, wes onok rong taunan paling, gek kaet dibangun saiki, lek masyarakat duwe power seng koyo jare pean maeng, pembangunane yo gak ngarah sampek taunan paling

			sebulan wes dadi kabeh, koyo ndek cino kono hahahaha
		Apakah masyarakat dan pemerintah saling berbagi tanggung jawab terhadap suatu putusan pembangunan ?	kalau kami diberi tanggung jawab secara penuh sih tidak, kan pasti ada penanggung jawabnya sendiri, palingo kami ya Cuma ikut membantu dan menyediakan kebutuhan pekerja, seperti makan dan minumannya pekerja biasanya kami jjuga iky memberi, begitu saja sih mbak keterlibatan kami pada pembangunan desa
		Apakah bapak merasa puas dengan kinerja pemerintah ?	Puas gak puas lah mbak
		Apakah pemerintah pernah membuat musrenbang sebagai ajang seremonial saja pak ?	<i>kalau pemerintah seperti itu ya bisa dikatakan pemerintah semena-mena to mbak, tapi yo pemerintah desa senganagung tak roso ndak ngono, saya jamin itu</i>



UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK

Kantor Pusat : Jl. Yudharta No.07 (Pesantren Ngalah) Sengonagung Purwosari

Pasuruan Telp./ Fax 0343-611186

Nomor : 0137/S9/FISIP.UYP/II/07/2021
Lamp : -
Hal : Riset/survey

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Kepala Desa

Desa sengonagung

Purwosari Kab.Pasuruan

Di_Tempat

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Yudharta Pasuruan mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan kesempatan melakukan riset/survey bagi mahasiswa:

1. Nama Mahasiswa : Khikmatun nasikah
 - a. NIM : 201769080004
 - b. Angkatan/Semester : 2017/VIII
 - c. Program Studi : Administrasi Publik
2. Tema Riset/Survey : Partisipasi Masyarakat Dalam Musrebang Desa Sengonagung Purwosari Pasuruan
3. Tempat Riset/Survey : Desa sengonagung
4. Lama Riset/Survey : 2 Minggu
5. Peserta : 1 (satu) orang

Kami percaya bahwa demi pendidikan kita, maka Bapak/Ibu/Saudara akan bersedia membantu kami.

Demikian, atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Pasuruan, 03 Agustus 2021

Dekan,



[Handwritten Signature]
Any Urwatul W., S.Sos., M.AB
NIP.Y 0691103037

